

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai hubungan antara struktur kepemilikan asing, pemerintah, publik, jenis industri dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public/listed* di Bursa Efek Indonesia yang mengeluarkan laporan tanggung jawab sosial baik dalam laporan tahunan maupun dalam *sustainability report* secara lengkap pada tahun 2013. Dari kriteria-kriteria yang dibuat, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 73 sampel.

Berdasarkan uraian pada pembahasan diatas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil penelitian ini menunjukkan secara kuantitatif bahwa struktur kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Karena struktur kepemilikan asing yang dimiliki oleh perusahaan mayoritas dimiliki oleh negara-negara Asia contohnya yaitu perusahaan Astra International Tbk (Hongkong), Asahimas Flat Glass Tbk (Jepang), Bakrie & Brothers Tbk (Singapura), Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Singapura), dan Intiland Development Tbk (Singapura), sehingga pada umumnya belum memperhatikan aspek atau dampak sosial jika dibandingkan dengan negara-negara Amerika dan Eropa.

2. Struktur kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini mencerminkan kepemilikan pemerintah di Indonesia belum mempertimbangkan tanggung jawab sosial sebagai salah satu kriteria dalam melakukan investasi sehingga tidak menekan perusahaan pemerintahan untuk mengungkapkan CSR secara detail dalam laporan tahunan perusahaan maupun *sustainability report*.
3. Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Artinya dalam hal ini ketika kepemilikan publik dalam perusahaan meningkat maka tidak akan berpengaruh terhadap kesadaran untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis industri berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang termasuk klasifikasi *high profile* berjumlah 52 perusahaan. Dari 52 perusahaan tersebut, terdapat 30 perusahaan yang mengungkapkan pertanggungjawaban sosial di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang termasuk klasifikasi *high profile* mengungkapkan pertanggungjawaban sosial lebih baik dibandingkan *low profile*.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertanggungjawaban sosial dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dimana perusahaan besar cenderung mengungkapkan pertanggungjawaban sosial yang lebih luas. Selain itu, juga menunjukkan

bahwa perusahaan besar merupakan emiten yang paling banyak disoroti oleh publik sehingga pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian maka, semakin besar perusahaan, maka inisiatif dalam melakukan dan mengungkapkan pertanggungjawaban sosial semakin tinggi.

B. Implikasi

Hasil penelitian tentang hubungan pengaruh antara kepemilikan asing, pemerintah, publik, jenis industri dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure* merupakan bukti ilmiah akan pentingnya ke-lima variabel tersebut dalam meningkatkan kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kepemilikan asing, pemerintah, publik, jenis industri dan ukuran perusahaan di dalam perusahaan yang listed di BEI pada tahun 2013 terbukti secara kuantitatif berpengaruh signifikan dalam kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini dapat berimplikasi bermacam-macam, diantaranya:

1. Bagi perusahaan, laporan tanggung jawab sosial ini menunjukkan seberapa besar tingkat kepedulian perusahaan terhadap *profit, people, dan planet*.
2. Bagi *stakeholder*, laporan tanggung jawab sosial perusahaan ini berdampak kepada pilihan *investor* dalam menginvestasikan uangnya. Artinya bagi perusahaan yang listed di BEI apabila ingin mendapatkan tambahan investasi dana dan meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut harus meningkatkan kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain hal tersebut, perusahaan juga dapat melihat variabel-variabel apa saja yang dianggap dapat berpengaruh signifikan terhadap *pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan* sehingga menjadi pertimbangan perusahaan dalam membuat laporan tanggung jawab sosial.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang bisa penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan hanya dalam periode satu tahun. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan kurun waktu atau periode yang lebih panjang. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lainnya yang mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Bagi perusahaan.

Perusahaan yang telah melakukan tanggung jawab sosial disarankan untuk melakukan pengungkapan tersebut secara lengkap, jelas, dan detail dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan. Terdapat beberapa perusahaan yang hanya mengungkapkan aktivitas ekonomi dan kinerja perusahaannya saja dalam laporan tahunan. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan, mendapatkan dukungan dari lingkungan dan masyarakat sekitar terhadap tujuan pencapaian perusahaan.

3. Bagi investor.

Investor pada dasarnya memfokuskan pada perolehan deviden dan *capital gain* dari hasil investasinya. Oleh karena itu sudah saatnya pemerintah melakukan sosialisasi kepada investor dan calon investor agar ikut juga bersama-sama dalam mendorong perusahaan untuk mulai melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara investor memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang baik.

5. Bagi pemerintah atau regulator.

Pemerintah atau regulator disarankan untuk memberikan sanksi yang tegas kepada perusahaan yang melakukan pelanggaran yang khususnya berpengaruh pada lingkungan dan masyarakat sekitarnya (dampak sosialnya).